

Hubungan akses fasilitas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak baduta umur 12-23 bulan di Indonesia (analisis data riskesdas 2013)

Nainggolan, Olwin

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107333&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia memiliki angka cakupan kelengkapan imunisasi dasar yang masih cukup rendah yaitu sekitar 53,8% (Riskesdas 2010). Akses terhadap fasilitas kesehatan dengan situasi dan kondisi geografis merupakan tantangan yang cukup besar di dalam pemberian pelayanan imunisasi secara merata di seluruh Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran serta hubungan akses fasilitas kesehatan dengan status imunisasi dasar lengkap pada baduta berusia 12-23 bulan di Indonesia pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan regresi logistik berganda. Berdasarkan hasil analisis multivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna (P value) antara waktu tempuh ke fasilitas kesehatan UKBM (OR=1,23); serta waktu tempuh (P value=0,000) ke fasilitas kesehatan non UKBM dengan (OR=1,80) setelah dikontrol oleh variabel pendidikan ibu, pekerjaan ibu, status sosial ekonomi keluarga, kunjungan K4 serta pemeriksaan nifas. Diperlukan upaya dan peran serta pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas penduduk terhadap fasilitas kesehatan terutama revitalisasi Posyandu dan jaringannya untuk meningkatkan cakupan kelengkapan imunisasi dasar di seluruh Indonesia. Kata kunci: Imunisasi dasar lengkap, baduta, UKBM, non UKBM, Indonesia

Indonesia has a low number of complete basic immunization coverage, approximately 53.8% (Riskesdas 2010). Access to health facilities with geographic circumstances are considerable challenges in the provision of immunization services throughout Indonesia. The purpose of this study is to describe the relationship as well as access to health facilities with complete basic immunization status at children age 12-23 months in Indonesia in 2013. This study using cross-sectional design and statistical analysis performed using multiple logistic regression. The results of multivariate analysis showed a significant correlation (P value) between the travel time to health facilities Community Based Health Efforts (UKBM) with Odds Ratio = 1.23; and time (P value = 0.000) to health facilities with non UKBM (Odds Ratio = 1.80) after controlled by variable maternal education, maternal occupation, family socioeconomic status, K4 visit and postpartum examination. Required effort and the role of the government and the community to improve the accessibility of the population to health facilities, especially the revitalization of posyandu and its network to improve the completeness of basic immunization coverage in Indonesia. Keywords: complete basic immunization, baduta, UKBM, non UKBM, Indonesia